

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya.¹ Dari pernyataan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai acuan dalam rangka memecahkan masalah dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, metode penelitian digunakan untuk mendalami isi dari Buku Mesdjid “Pusat Ibadat dan Kebudajaan Islam” dalam konsep pendidikan Islam karangan Sidi Gazalba sebagai jalan untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi masalah penelitian ialah menemukan urgensi konsep pendidikan Islam dalam Buku Mesdjid “Pusat Ibadat dan Kebudajaan Islam” dan mengimplementasikan dalam pendidikan Islam kontemporer karangan Sidi Gazalba, serta mengungkapkan studi biografi terhadap pengarangnya. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan secara lebih detail akan diulas dalam penjabaran berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library reseach*), atau sering disebut dengan penelitian kepustakaan. Penelitian kualitatif ini pun dilakukan dengan membaca, mengamati, serta menganalisis Buku Mesdjid “Pusat Ibadat dan Kebudajaan Islam” karangan Sidi Gazalba. Metode kualitatif ini memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi.² Alasan menggunakan literer/ pustaka dalam penelitian kualitatif ini adalah judul penelitian yang memakai obyek berupa teks sastra sebagai bahan kajian utama

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 84.

² Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 46.

untuk menemukan nilai. Sehingga kualitatif pustaka menjadi yang paling tepat dijadikan metode penelitian kali ini.

Permasalahan dalam penelitian ini tergolong belum pasti, melainkan kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tak memungkinkan untuk dijaring dengan test, kuesioner, atau instrumen penelitian kuantitatif yang lain. Selain itu peneliti juga ingin mendalami langsung lautan berbagai nilai yang tersaji dalam kitab tersebut. Maka instrumen utama dalam hal ini adalah peneliti sendiri. Sementara sumber data antara lain di dapat dari Buku Mesdjid “Pusat Ibadat dan Kebudajaan Islam” karangan Sidi Gazalba itu sendiri, serta buku-buku penunjang yang sesuai dengan ajaran Islam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sebab baik sumber data yang dipakai maupun hasil penelitian yang akan disajikan berupa kata-kata deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sementara itu, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi. Dengan kata lain, penelitian ini membentuk narasi deskriptif dari yang diteliti.

B. Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Maka sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur, di antaranya buku, jurnal, surat kabar, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Pengumpulan data kepustakaan dapat dilakukan dengan beberapa sumber yang dipergunakan, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber data primer, yakni sumber aktual pada saat terjadinya peristiwa pengumpulan data.³ Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah buku yang menjadi objek penelitian

³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 143.

yakni dari Buku Mesdjid “Pusat Ibadat dan Kebudajaan Islam” karangan Sidi Gazalba.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder berupa berbagai pendapat yang diambil melalui sumber sekunder untuk menjelaskan data primer.⁴ Sumber data sekunder bisa dikatakan sebagai buku penunjang dan pendukung dalam melengkapi sumber data primer, serta membantu interpretasi dalam menganalisis isi materi .

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan sumber data.⁵ Oleh karena sumber data berupa data-data tertulis, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk menggali data dari sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data primer atau sumber utama adalah berasal dari Buku Mesdjid “Pusat Ibadat dan Kebudajaan Islam” karangan Sidi Gazalba. Kemudian untuk pengumpulan data penunjang atau pelengkap, diperoleh dengan menggali data dari buku-buku lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun buku-buku tersebut sebagaimana telah disebutkan sebelumnya dalam sumber data sekunder.

D. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.⁶ Penelitian ini pada hakikatnya berupaya memahami teks atau naskah karya Sidi Gazalba dalam Buku Mesdjid “Pusat Ibadat dan Kebudajaan Islam” melalui interpretasi. Maka dari itu, metode yang tepat untuk penelitian ini metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik adalah metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis.

⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 143.

⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 233.

⁶ Lexy J M Oloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 103.

Dengan menggunakan kedua cara secara bersama-sama maka diharapkan objek dapat diberikan makna secara maksimal.⁷ Teknik dekriptif analitik ini penulis gunakan untuk mengungkapkan konsep pendidikan Islam pada buku Mesdjid “Pusat Ibadat dan Kebudajaan Islam” karangan Sidi Gazalba dan mengimplementasikan pada pendidikan Islam kontemporer.



⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 336.